BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil telaah literature review tentang Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Keluarga Berencana (KB**)**, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar audiens akan lebih memahami materi yang diberikan ketika dibarengi dengan penggunaan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran dalam waktu bersamaan sehingga mampu memberikan pemahaman visual yang nyata dalam peningkatan pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penyuluhan menggunakan media audiovisual ditunjukkan pada penelitian Ratnawati, (2016) dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 16,8%. Kemudian penelitian dari Marizi et al., (2019) menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 15,40%.
2. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan sikap, perilaku serta tindakan individu, sehingga Semakin baik tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) maka semakin baik pula sikap, perilaku serta tindakan dalam penerapan program keluarga berencana pasangan tersebut. Pengetahuan pasangan usia subur (PUS) mengenai keluarga berencana (KB) semakin baik bila dalam penyampaian mengenai program KB dapat maksimal dan merata. Hasil penelitian menunjukkan pada penelitian Oviana & Putri, (2016) terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan pasangan usia subur (PUS) mengenai keluarga berencana sebesar 2,735%. Kemudian menurut penelitian dari Lasut

et al., (2013) rata-rata peningkatan pengetahuan pasangan usia subur mengenai kontrasepsi implant adalah sebesar 21,04%.

3. Seluruh penelitian menunjukkan hasil yang sejalan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang keluarga berencana (KB**).** Pengaruh yang paling besar ditunjukkan oleh penelitian dari (Ratnawati, 2016) dan (Marizi et al., 2019) dengan *p-value* 0,000.
4. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Keluarga Berencana (KB**)** sangat efektif digunakan, pemberian penyuluhan dengan media audiovisual akan meningkatkan pemahaman individu dikarenakan individu dapat mendengar dan melihat dalam waktu yang bersamaan sehingga penyampaian materi lebih mudah dipahami, hal tersebut akan berdampak pada tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) terkait dengan keluarga berencana (KB).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dalam melaksanakan program terkait penyampaian program pelayanan keluarga berencana (KB) agar dalam penyampaiannya dapat menggunakan media audiovisual yang inovatif.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan atau referensi mengenai pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual.